

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Sukabumi merupakan daerah yang memiliki banyak kekayaan alam serta lahan pertanian yang luas. Lahan pertanian di Sukabumi cocok ditanami segala jenis tanaman sehingga menjadikan Sukabumi menjadi salah satu penghasil produk pertanian di Jawa Barat. Terdapat beberapa jenis lahan pertanian di Sukabumi, seperti sawah yang ditanami padi, lahan tegalan yang dapat ditanami jagung, maupun ubi-ubian, serta lahan perkebunan yang dapat ditanami kelapa sawit. Komoditas pertanian di Sukabumi banyak jenisnya, salah satunya adalah tanaman singkong. Dari data BPS kabupaten Sukabumi jumlah produksi singkong menurut kecamatan pada tahun 2017. Dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Produksi Singkong Kabupaten Sukabumi

No	Kecamatan	Penanaman baru (ha)	Luas panen bersih (ha)	Hasil/hektar (ku/ha)	Produksi (ton)
1	Waluran	30	651	202,66	13193
2	Warungkiara	355	586	192,78	11297
3	Jampang tengah	758	522	201,45	10516
4	Purabaya	612	602	203,23	12235
5	Gegerbitung	645	539	210,78	10516
6	GunungGuruh	487	463	224,54	10396

Sumber : BPS Kabupaten Sukabumi (2017)

Berdasarkan data tersebut jumlah produksi singkong disetiap kecamatan di kabupaten Sukabumi sangat bervariasi, semakin luas lahan yang digarap maka semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan. Kecamatan Waluran menjadi kecamatan yang paling besar dalam memproduksi singkong, jumlah produksi singkong yang dihasilkan mencapai 13193 ton. Sukabumi terdiri dari Kota dan Kabupaten, luas wilayah yang dimiliki oleh Kabupaten Sukabumi dengan kisaran luas wilayah 4.162 km² yang terdiri dari luas lahan pertanian irigasi 46.000 Ha dan non irigasi 18.066 Ha. Sedangkan Kota Sukabumi memiliki luas wilayah 4.800,231

Ha dengan luas lahan pertanian irigasi 1.461 Ha dan non irigasi 79 Ha (Pundastisbandung Jabar, 2015). Kabupaten Sukabumi memiliki sumber daya alam yang melimpah seperti produksi padi (Sawah dan gogo), produksi padi pada tahun 2017 mencapai 931.015 Ton, Ubi kayu 135.931 ton, Jagung 60.773 ton (BPS Kabupaten Sukabumi, 2017).

Hasil pertanian dari kabupaten Sukabumi banyak yang diolah dan dikonsumsi oleh masyarakat di kota Sukabumi, termasuk singkong. Konsumsi singkong oleh sebagian besar masyarakat Sukabumi digunakan dalam industri keripik, olahan tradisional, maupun olahan modern. Keadaan ini memancing para pengusaha kreatif untuk mencoba membidik peluang membuka industri pengolahan singkong. Salah satu Kelurahan yang memiliki potensi pengolahan singkong adalah Kelurahan Cikondang Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi. Pelaku usaha di Kelurahan Cikondang memanfaatkan singkong menjadi olahan keripik. Kegiatan pengolahan keripik singkong masih dilakukan secara sendiri-sendiri oleh tiap keluarga sebagai industri skala rumah tangga dan dalam proses pengolahannya masih menggunakan cara tradisional.

Berdasarkan hasil survey Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan dan Pertanian (DKP3) Kota Sukabumi pada tahun 2018 terdapat 5 industri rumah tangga di Kelurahan Cikondang, Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi yang memproduksi keripik singkong. Industri rumah tangga keripik singkong dalam memasarkan produknya sering mendapatkan kendala seperti kualitas produk, harga dan promosi, sehingga harus memiliki tujuan dan strategi pemasaran yang tepat untuk diterapkan pada target konsumen dalam memperluas pasar. Menurut Januarwati, dkk (2014), Permasalahan yang sering terjadi pada usaha menengah adalah masalah permodalan. Selain itu, masalah lain yang dihadapi oleh pelaku usaha kecil adalah bagaimana dan dimana produk tersebut dipasarkan.

Sedangkan menurut Nurhidayat (2011), bahwa kendala usaha yang biasanya ditemui para produsen keripik singkong adalah sulitnya mendapatkan persediaan bahan baku yang berkualitas, persediaan yang kurang stabil membuat harga bahan baku tersebut cenderung naik turun dan adanya persaingan pasar yang cukup ketat.

Sehingga para pelaku usaha dituntut untuk menghasilkan cita rasa yang lezat dan melengkapinya dengan kemasan yang lebih menarik.

Dalam dunia bisnis, pemasaran adalah salah satu aspek penting dalam kesuksesan suatu perusahaan. Persaingan yang semakin ketat dalam era globalisasi ini menuntut perusahaan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang diinginkan dengan menciptakan sebuah terobosan-terobasan dan strategi pemasaran yang tepat oleh suatu perusahaan, sehingga konsumen merasa puas dengan produk yang dibelinya.

Berdasarkan kondisi inilah maka penelitian ini akan diarahkan untuk mengetahui analisis bauran pemasaran keripik singkong pada industri rumah tangga di Kelurahan Cikondang di Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi agar dapat menentukan upaya apa saja untuk memajukan pengolahan Industri Rumah Tangga Keripik Singkong.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dikaji dari penelitian ini yaitu bagaimana penerapan bauran pemasaran keripik singkong pada industri rumah tangga di Kelurahan Cikondang Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi.

1.3. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan bauran pemasaran keripik singkong pada industri rumah tangga di Kelurahan Cikondang Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Aspek Guna Teoritis

- 1) Untuk pengembangan penelitian dan memperkaya wawasan keilmuan khususnya dalam bauran pemasaran keripik singkong.
- 2) Sebagai bahan rujukan untuk penelitian lainnya yang terkait dengan bauran pemasaran hasil pertanian tanaman pangan khususnya berbahan baku singkong yaitu keripik singkong.

1.4.2. Aspek Guna Praktis

- 1) Untuk peneliti, berguna untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki sebagai sarana memperluas wawasan tentang bauran pemasaran keripik singkong.
- 2) Untuk pelaku bisnis, sebagai bahan pertimbangan dalam strategi pemasaran khususnya bauran pemasaran.
- 3) Untuk pemerintah, menjadi bahan masukan dalam menentukan kebijakan pembangunan pertanian dan strategi pengembangan komoditas lokal.